

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Biskuit merupakan jenis makanan yang terbuat dari tepung terigu dengan penambahan bahan makanan lain, dengan proses pemanasan dan pencetakan. Pada masa sekarang produk biskuit banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat Indonesia. Di era globalisasi saat ini semakin banyak bermunculan perusahaan dalam bidang sektor industri biskuit salah satunya PT. Siantar Top. Tbk

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan (laba) yang optimal. Dalam mencapai tujuan tersebut terdapat salah satu aspek yang mempengaruhi yaitu aspek produksi. Aspek produksi meliputi persediaan bahan baku yang digunakan untuk mendukung kelancaran proses produksi pada suatu perusahaan. Perusahaan tentunya harus menerapkan pengendalian bahan baku agar persediaan bahan baku di perusahaan dapat terpenuhi sehingga proses produksi berjalan lancar dan menghasilkan produk akhir dalam jumlah yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memperoleh laba yang optimal. Perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal maka harus memperhitungkan seberapa besar persediaan bahan baku yang sesuai untuk kebutuhan produksi sehingga tidak menimbulkan pemborosan biaya untuk pembelian bahan baku. Jumlah persediaan bahan baku jangan terlalu besar karena bisa membuat modal dan biaya persediaan terlalu besar dan jangan pula terlalu sedikit karena dapat menghambat kelancaran produksi.

Setiap perusahaan harus dapat mengambil keputusan tentang kegiatan pengadaan persediaan barang pada perusahaan yang akan menimbulkan berbagai macam biaya, seperti biaya pembelian, biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dengan adanya biaya-biaya tersebut diperlukan pengendalian persediaan yang memiliki fungsi untuk menyediakan persediaan yang sesuai dengan biaya yang minimal. Oleh karena itu tingkat persediaan yang sesuai

dapat dilakukan dengan menentukan jumlah pesanan yang ekonomis dengan tujuan untuk menentukan jumlah pesanan yang mampu memperkecil biaya pengadaan persediaan.

PT Siantar Top adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan biskuit. Perusahaan ini terletak di Jl. Tambak Sawah No 21-23 Jabon, Tambaksawah, Kec. Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256. Perusahaan ini memiliki bahan baku utama yaitu tepung midgrain dan bimasakti serta bahan penolong lain. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis biskuit yang menggunakan bahan baku utama berupa tepung midgrain dan bimasakti serta bahan penolong lain. Produk dari perusahaan ini yaitu Goriorio Vanila, Goriorio Magic, Goriorio Otam-tam dan Deo Go! Potato. Dalam proses produksinya PT. Siantar Top menerapkan sistem prioritas, yaitu produk yang paling laku dipasar adalah produk yang paling banyak diproduksi. Misalnya seperti produk Goriorio Vanila diproduksi pada hari Senin sampai Rabu setiap minggunya, kemudian Goriorio Magic dan Goriorio Otam-tam dihari Kamis, Jumat dan Deo Go! Potato dihari Sabtu. Dalam kegiatannya perusahaan membuat kebijakan mengenai pengelolaan persediaan bahan baku dengan cara konvensional yaitu melakukan pembelian tepung midgrain dan bimasakti setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan bahan, terlambatnya pengiriman ataupun gagalnya pengiriman.

EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah jumlah persediaan yang dipesan pada saat untuk mengurangi biaya persediaan tahunan (William, 2009:314). Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain menentukan EOQ, perusahaan juga perlu menentukan waktu pemesanan kembali bahan baku yang akan digunakan atau *Reorder Point* (ROP) agar pembelian bahan yang sudah ditetapkan dalam EOQ tidak mengganggu kelancaran kegiatan produksi.

Hal inilah yang menjadi dasar penelitian pada perusahaan biskuit PT. Siantar

Top dengan menerapkan metode EOQ. Penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) bisa menjadikan perhitungan persediaan bahan baku perusahaan lebih efisien dan menghasilkan laba yang optimal dengan mampu menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis guna menyeimbangkan biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya perusahaan dalam mencapai efisiensi biaya pengendalian bahan baku tepung midgrain dan bimasakti dengan menggunakan metode EOQ.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan pengendalian bahan baku tepung midgrain dan bimasakti dengan menggunakan metode EOQ di PT. Siantar Top. Tbk.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, manajemen perusahaan dan universitas.

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan pengalaman serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

### **2. Manfaat Bagi Manajemen Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan perusahaan terkait dengan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku guna memenuhi permintaan pelanggan. Dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku.

### **3. Manfaat Bagi Universitas**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang telah diberikan

kepada mahasiswa. Serta sebagai pengenalan institusi pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya khususnya Teknik Industri kepada bagian usaha perusahaan yang membutuhkan lulusan yang dihasilkan Universitas.